



MU	KADIMAH PENERBIT  KADIMAH	1 5
	GRAFI IMAM AN-NAWAWI	29
MU	KADIMAH PENULIS IMAM AN-NAWAWI	31
1.	Bab Ikhlas dan Menghadirkan Niat dalam Segala Perbuatan, Perkataan, dan Keadaan, Baik yang Nampak Maupun yang	0.5
0	Tersembunyi	35
2.	Bab Taubat	47
3.	Bab Sabar	70
4.	Bab Shidq (Jujur dan Benar)	94
<b>5</b> .	Bab Merasa Selalu Diawasi Oleh Allah	98
6.	Bab Takwa	107
<b>7</b> .	Bab Yakin dan Tawakal	110
8.	Bab Istigamah	120
9.	Bab Memikirkan Kebesaran Makhluk Allah 🕮, Fananya Dunia, Kengerian Akhirat, dan Perkara-perkara yang Berkaitan Dengannya, Memangkas (Angan-angan) Diri, Membersihkannya, dan	
	Membawanya untuk Beristiqamah	122
10.	Bab Bergegas Melakukan Kebaikan dan Mendorong Orang Lain yang Hendak Berbuat Baik untuk Melakukannya Dengan Ke-	
	sungguhan Tanpa Keraguan	124
11.	Bab Mujahadah	129

<b>12</b> .	Bab Anjuran Menambah Amal Kebaikan di Usia Senja	141
<b>13</b> .	Bab Keterangan Tentang Banyaknya Jalan Kebaikan	145
14.	Bab Seimbang dalam Ketaatan	159
<b>15</b> .	Bab Menjaga Amal Shalih Secara Konsisten	171
<b>16</b> .	Bab Perintah Menjaga Sunnah Nabi 🗯 dan Adab-adabnya	173
<b>17</b> .	Bab Kewajiban Tunduk Kepada Hukum Allah, dan Bagaimana Sikap Seorang yang Diajak Kembali Kepada Hukum Allah dan Diperintah Kepada Kebaikan atau Dicegah dari Kemungkaran	182
18.	Bab Larangan Terhadap Bid'ah dan Ajaran-ajaran Agama yang Dibuat-buat	185
19.	Bab Tentang Orang yang Memulai Sunnah yang Baik atau Buruk	187
<b>20</b> .	Bab Menunjukkan Kepada Kebaikan dan Mengajak Kepada Pe-	
	tunjuk atau Kesesatan	190
21.	Bab Tolong-Menolong dalam Kebajikan dan Takwa	193
<b>22</b> .	Bab Nasihat	195
<b>23</b> .	Bab Amar Ma'ruf dan Nahi Mungkar	196
24.	Bab Beratnya Siksa Orang yang Memerintahkan Kebaikan atau Mencegah Kemungkaran, Tetapi Perkataannya Tidak Sesuai Dengan Perbuatannya	207
<b>25</b> .	Bab Perintah Menunaikan Amanat	208
<b>26</b> .	Bab Larangan Berlaku Zhalim dan Perintah Mengembalikan Apa Saja yang Diambil Secara Zhalim	217
<b>27</b> .	Bab Mengagungkan Kehormatan Kaum Muslimin dan Penjelasan Tentang Hak-hak Mereka, Serta Mengasihi dan Menyayangi Mereka	228
28.	Bab Menutupi Aib Kaum Muslimin dan Larangan Menyiarkan- nya Tanpa Alasan yang Mendesak	237
<b>29</b> .	Bab Menunaikan dan Memenuhi Hajat Kaum Muslimin	239
<b>30</b> .	Bab Memberikan Pertolongan	241
<b>31</b> .	Bab Mendamaikan di Antara Sesama Manusia	242
<b>32</b> .	Bab Keutamaan Orang-orang yang Lemah, Miskin, dan Tidak Dikenal dari Kalangan Kaum Muslimin	246

33.	Bab Bersikap Lembut Kepada Anak Yatim, Anak-anak Perempuan, Orang-orang Lemah, Orang-orang Miskin, dan Orang-orang Kesusahan, Serta Berbuat Baik, Menyayangi, Rendah Hati, dan Bersikap Sopan Terhadap Mereka	254
<b>34</b> .	Bab Wasiat Berbuat Baik Kepada Kaum Wanita	260
<b>35</b> .	Bab Hak Suami Atas Istri	266
<b>36</b> .	Bab Menafkahi Keluarga	269
<b>37</b> .	Bab Memberi Infak dari Sesuatu yang Disukai dan Baik	273
38.	Bab Kewajiban Menyuruh Keluarga, Anak-anak yang Sudah <i>Mumayyiz</i> , dan Semua Orang yang Berada di Bawah Tanggung Jawabnya Agar Taat Kepada Allah (1866), Melarang Mereka Berbuat Penyimpangan, Mendidik Mereka, dan Mencegah Mereka	
	Melakukan Apa-apa yang Dilarang	275
<b>39</b> .	Bab Hak Tetangga dan Wasiat Berbuat Baik Kepadanya	278
<b>40</b> .	Bab Berbakti Kepada Kedua Orangtua dan Silaturahim	281
41.	Bab Haramnya Durhaka Kepada Orangtua dan Memutus Tali Silaturahim	295
<b>42</b> .	Bab Keutamaan Berlaku Baik Kepada Sahabat Ayah, Ibu, Kerabat, Istri, dan Semua Orang yang Dianjurkan untuk Dihormati	299
<b>43</b> .	Bab Memuliakan Ahlul Bait (Keluarga) Rasulullah ﷺ dan Penjelasan Tentang Keutamaan Mereka	303
44.	Bab Menghormati Ulama, Orang yang Lebih Dewasa, dan Orang Terpandang, Mendahulukan Mereka, Menjunjung Tinggi Kedu- dukan, dan Menonjolkan Martabat Mereka	306
<b>45</b> .	Bab Mengunjungi Orang-orang Baik, Duduk Bersama, Menemani, Mencintai, dan Mengundang Mereka, Meminta dari Mereka untuk Didoakan, dan Mengunjungi Tempat-tempat yang Memiliki Keutamaan	312
46.	Bab Keutamaan dan Anjuran Cinta Karena Allah, Orang yang Mencintai Memberitahukan Cintanya Kepada Orang yang Dicintai dan Jawabannya Untuknya, Bila Dia Memberitahukannya.	323
47.	Bab Tanda-tanda Kecintaan Allah & Kepada Hambanya, dan Anjuran untuk Berakhlak Dengannya, Serta Berupaya untuk Meraihnya	328

48.	Bab Ancaman Menyakiti Orang-orang Shalih, Kaum Dhuafa, dan Orang-orang Miskin	331
49.	Bab Memberlakukan Hukum Terhadap Manusia Berdasarkan La-	
	hiriyah Sedangkan Rahasia Batinnya Terserah Kepada Allah 📆	333
<b>50</b> .	Bab Takut (Kepada Allah)	338
<b>51</b> .	Bab Harapan	348
<b>52</b> .	Bab Keutamaan Berharap	370
<b>53</b> .	Bab Keutamaan Menggabungkan Antara Rasa Takut dan Harapan	372
54.	Bab Keutamaan Menangis Karena Takut dan Rindu Kepada Allah	375
<b>55</b> .	Bab Keutamaan Zuhud di Dunia, Dorongan Menyedikitkan Kenikmatan Dunia, dan Keutamaan Fakir	380
<b>56</b> .	Bab Keutamaan Lapar dan Hidup Sederhana, Merasa Cukup Dengan Sedikit Makanan, Minuman, Pakaian, dan Bagian-bagian Jiwa Lainnya, Serta Meninggalkan Keinginan Hawa Nafsu	397
<b>57</b> .	Bab <i>Qana'ah</i> , Menjaga Diri dari Meminta-minta, Seimbang dalam Kehidupan dan Belanja, dan Celaan Terhadap Meminta-minta Tanpa Alasan	421
<b>58</b> .	Bab Boleh Menerima Tanpa Meminta dan Mengharapkannya	430
<b>59</b> .	Bab Anjuran Makan dari Hasil Usaha Sendiri, Menjaga Diri dari Meminta-minta, dan Memperlihatkan Diri Agar Diberi	431
<b>60</b> .	Bab Kemurahan Hati, Kedermawanan, dan Berinfak Pada Jalan-	
	jalan Kebaikan Karena Percaya Kepada Allah 🕮	432
61.	Bab Larangan Bersikap Bakhil dan Kikir	441
<b>62</b> .	Bab Mengutamakan Orang Lain dan Memberi Bantuan	442
<b>63</b> .	Bab Berlomba dalam Urusan Akhirat dan Memperbanyak Apa-	
	apa yang Membawa Berkah	446
64.	Bab Keutamaan Orang Kaya yang Bersyukur, Yakni Orang yang Memperoleh Harta Secara Halal dan Membelanjakannya	
	dalam Hal-hal yang Diperintahkan	448
<b>65</b> .	Bab Mengingat Mati dan Membatasi Angan-angan	450
66.	Bab Anjuran Ziarah Kubur Bagi Laki-laki, dan Doa yang Dibaca Oleh Orang yang Berziarah	457

## Daftar Isi

67.	Bab Makruhnya Mengharapkan Kematian Karena Tertimpa Penderitaan, Tetapi Tidak Apa-apa Jika Itu Dilakukan Karena Takut	4-0
	Tertimpa Fitnah dalam Agama	459
<b>68</b> .	Bab Sikap Wara' dan Menghindari Syubhat	461
69.	Bab Anjuran Mengasingkan Diri Pada Saat Masyarakat dan Zaman Telah Rusak atau Karena Takut Terkena Fitnah dalam Agamanya, Terjatuh ke dalam Perkara yang Haram dan Syubhat, dan Semacamnya	465
70.	Bab Keutamaan Bergaul Dengan Manusia, Menghadiri Shalat Jum'at, Shalat Jamaah, Tempat Kebaikan, Majelis Ilmu, Menjenguk yang Sakit, Melayat Jenazah, Menyantuni yang Membutuhkan, Membimbing yang Bodoh dan Melakukan Kebaikan-Kebaikan Lainnya Bagi yang Mampu Melakukan Amar Ma'ruf dan Nahi Mungkar, Menahan Diri dari Menyakiti Pihak Lain dan Tabah Menghadapi Gangguan	468
<b>7</b> 1.	Bab Tawadhu dan Merendahkan Diri Kepada Orang-orang Mukmin	468
<b>72</b> .	Bab Diharamkannya Sombong dan Bangga Diri	473
72. 73.	Bab Akhlak yang Baik	478
74.	Bab Bersikap Santun, Sabar, dan Lemah-Lembut	482
75.	Bab Memaafkan dan Berpaling dari Orang-orang Bodoh	486
76.	Bab Sabar Menahan Gangguan	489
70. 77.	Bab Marah Apabila Kehormatan Syariat Islam Dilecehkan dan	107
• • •	Membela Agama Allah	490
78.	Bab Perintah Kepada Para Pemimpin Agar Menyayangi Rakyat, Menasihati dan Mengasihi Mereka, dan Larangan untuk Menipu Rakyat, Bertindak Keras Terhadap Mereka, Mengabaikan Ke- pentingan Mereka, dan Melalaikan Mereka, Serta Kebutuhan	
	Mereka	493
<b>79</b> .	Bab Pemimpin yang Adil	497
80.	Bab Kewajiban Menaati Pemerintah dalam Perkara yang Bukan Maksiat dan Haramnya Menaati Mereka dalam Kemaksiatan	499
81.	Bab Larangan Meminta Jabatan, dan Memilih Meninggalkan Kekuasaan Bila Belum Mendesak atau Hajat Darurat	504

82.	Bab Anjuran Kepada Raja, Hakim, dan Para Pemegang Ke- kuasaan Lainnya Agar Mengangkat Menteri yang Shalih, dan Pe- ringatan Kepada Mereka Terhadap Kawan Buruk dan Menerima Mereka	506
83.	Bab Larangan Menyerahkan Kepemimpinan, Jabatan Hakim, dan Bentuk Kewenangan Lainnya Kepada Seseorang yang Me- mintanya atau Berambisi Kepadanya Sehingga Dia Menawarkan Diri untuk Memikulnya	507
	1. KITAB ADAB	
84.	Bab Keutamaan Malu dan Anjuran untuk Menghiasi Diri Dengan-	
	nya	509
<b>85</b> .	Bab Menjaga Rahasia	511
86.	Bab Memenuhi Perjanjian dan Menepati Janji	515
<b>87</b> .	Bab Menjaga Kebiasaan Baik	517
88.	Bab Anjuran Berkata Baik dan Berwajah Ceria Saat Bertemu	518
89.	Bab Anjuran Menerangkan dan Memperjelas Pembicaraan Ke- pada Lawan Bicara, Serta Mengulangi Agar Dapat Dipahami Apabila Lawan Bicara Tidak Dapat Paham Kecuali Dengan Cara Itu	519
90.	Bab Memfokuskan Pendengaran Kepada Ucapan Teman Bicara Dalam Hal yang Tidak Haram, dan Bolehnya Orang Alim dan Pemberi Nasihat Meminta Tenang Kepada Orang-orang yang	
	Hadir di Majelisnya	520
91.	Bab Memberi Nasihat dan Seimbang dalam Melakukannya	520
<b>92</b> .	Bab Kewibawaan dan Ketenangan	523
93.	Bab Anjuran Mendatangi Shalat, Majelis Ilmu, dan Ibadah-ibadah Lainnya Dengan Tenang dan Wibawa	524
94.	Bab Memuliakan Tamu	525
<b>95</b> .	Bab Anjuran Memberi Kabar Gembira dan Ucapan Selamat	0
	Kepada Orang yang Mendapatkan Kebaikan	927
96.	Bab Melepas Teman dan Berwasiat Kepadanya Saat Berpisah Dengannya, Baik untuk Safar Maupun Lainnya, Serta Mendoa-	
	kannya dan Memohon Agar Didoakan	534

<b>97</b> .	Bab Istikharah dan Musyawarah	538
98.	Bab Anjuran Berangkat Menuju Shalat Id, Menjenguk Orang Sakit, Haji, Berperang, Mendatangi Jenazah, dan Sejenisnya Melalui Satu Jalan dan Pulang dari Jalan Lain untuk Memper-	
	banyak Tempat-tempat Ibadah	540
99.	Bab Anjuran Mendahulukan yang Kanan dalam Semua Hal yang Bersifat Memuliakan	541
	2. KITAB ADAB MAKAN DAN MINUM	
100.	Bab Membaca Basmalah Ketika Mulai dan Hamdalah Setelah Usai	545
	Bab Tidak Bolehnya Mencela Makanan dan Dianjurkannya Memuji Makanan	548
	Bab Ucapan Orang yang Berpuasa Apabila Diundang dan Dia Memilih Tetap Berpuasa	549
103.	Bab Apa yang Diucapkan Oleh Orang yang Diundang Makan Lalu Diikuti Oleh Orang Lain	549
	Bab Memakan yang Terdekat, Menasihati dan Mendidik Orang yang Buruk (Cara) Makannya	550
105.	Bab Larangan Mengambil Dua Butir Kurma atau Sejenisnya Apabila Makan Bersama-sama Kecuali Dengan Izin Teman-	FF1
100	Temannya	551
	Bab Apa yang Hendaknya Diucapkan dan Dilakukan Oleh Orang yang Makan Tetapi Tidak Merasa Kenyang	551
	Bab Perintah Memulai Makan dari Pinggir Piring dan Larangan Memulai Makan dari Tengah Piring	552
	. Bab Makruhnya Makan Sambil Duduk Bersandar	553
109	Bab Anjuran Makan Dengan Tiga Jari, Anjuran Menjilati Jari- Jemari, Makruhnya Mengusapnya Sebelum Menjilatinya, dan Anjuran Menjilati Piring, Mengambil Makanan yang Terjatuh dan Memakannya, Serta Mengusapkan Tangan Setelah Itu Pada	
	Lengan, Kaki dan Lainnya	554
110	. Bab Memperbanyak Tangan di Atas Makanan	556

111. Bab Adab Minum, Anjuran Bernafas di Luar Bejana Sebanyak Tiga Kali, Makruh Bernafas dalam Bejana, dan Anjuran Meng- gilir Bejana ke Samping Kanan dan Terus ke Kanan dari Orang yang Pertama Minum	557
112. Bab Makruhnya Minum dari Mulut Kantung Air dan Sejenisnya, Serta Penjelasan Bahwa Hal Itu Adalah Makruh Bukan Haram	559
<ul><li>113. Bab Makruh Meniup Minuman</li><li>114. Bab Bolehnya Minum Sambil Berdiri, dan Penjelasan Bahwa yang Paling Sempurna dan Utama Adalah Minum Sambil Duduk</li></ul>	560 560
115. Bab Disunnahkannya Orang yang Melayani Minum Sekelompok Orang untuk Minum Paling Akhir	562
116. Bab Bolehnya Minum dari Semua Bejana yang Suci Selain Emas dan Perak, Bolehnya Minum dari Sungai dan Lainnya Langsung Dengan Mulut Tanpa Menggunakan Bejana Maupun Tangan, Haramnya Menggunakan Bejana Emas dan Perak untuk Keper- luan Minum, Makan, Bersuci, dan Penggunaan Lainnya	562
3. KITAB PAKAIAN	
J. MITAD PARAIAN	
117. Bab Anjuran Memakai Pakaian Putih, Bolehnya Memakai Pakaian Merah, Hijau, Kuning, dan Hitam, Boleh dari Bahan Katun. Linen, Bulu, Wol dan Sebagainya Selain Sutra	565
<ul> <li>117. Bab Anjuran Memakai Pakaian Putih, Bolehnya Memakai Pakaian Merah, Hijau, Kuning, dan Hitam, Boleh dari Bahan Katun. Linen, Bulu, Wol dan Sebagainya Selain Sutra</li></ul>	569
<ul> <li>117. Bab Anjuran Memakai Pakaian Putih, Bolehnya Memakai Pakaian Merah, Hijau, Kuning, dan Hitam, Boleh dari Bahan Katun. Linen, Bulu, Wol dan Sebagainya Selain Sutra</li></ul>	
<ul> <li>117. Bab Anjuran Memakai Pakaian Putih, Bolehnya Memakai Pakaian Merah, Hijau, Kuning, dan Hitam, Boleh dari Bahan Katun. Linen, Bulu, Wol dan Sebagainya Selain Sutra</li></ul>	569 569

<ul> <li>123. Bab Bolehnya Memakai Sutra Bagi Orang yang Terkena Sakit Gatal Pada Kulit.</li> <li>124. Bab Larangan Menjadikan Kulit Harimau Sebagai Alas Duduk dan Menaikinya.</li> <li>125. Bab Doa Orang yang Memakai Pakaian Baru, Sandal Baru dan Lain-lain.</li> <li>126. Bab Anjuran Memulai Bagian Kanan dalam Berpakaian.</li> </ul>	580 580 581 582
4. KITAB ADAB TIDUR, BERBARING, DUDUK BERMAJELIS, MENJADI TEMAN DALAM MAJELI DAN TENTANG MIMPI	-
<ul><li>127. Bab Doa yang Dibaca Ketika Hendak Tidur</li></ul>	583
Dilipat ke Perut Dengan Kedua Tangannya	586 587 592
5. KITAB SALAM	
<ul> <li>131. Bab Keutamaan Salam dan Perintah Menebarkannya</li></ul>	595 598 601
langi Oleh Sebatang Pohon atau yang Semisalnya	602 603 603

Serta Salamnya Kaum Wanita (Kepada Laki-laki) Dengan Syarat yang Sama	604
138. Bab Larangan Memulai Salam Kepada Orang Kafir, Cara Menjawab Salam Mereka, dan Anjuran Mengucapkan Salam Kepada Majelis yang Dihadiri Oleh Muslim dan Kafir	
<b>139.</b> Bab Anjuran Mengucapkan Salam Jika Beranjak dari Majelis dan Meninggalkan Teman-Temannya	606
<ul> <li>140. Bab Meminta Izin Masuk Rumah dan Tata Kramanya</li> <li>141. Bab Penjelasan Bahwa yang Sunnah Apabila Dikatakan Kepada Orang yang Minta Izin, 'Siapa?' Hendaknya Dia Menjawab Dengan Menyebutkan Namanya atau Nama Panggilannya yang Dengannya Dia Dikenal, dan Makruhnya Menjawab, 'Aku' dan yang Sepertinya</li> </ul>	606
142. Bab Anjuran Menjawab Orang yang Bersin Jika Dia Memuji Allah SS, dan Makruh Menjawab Jika Dia Tidak Memuji Allah SS, Serta Penjelasan Tentang Adab Bersin, Menjawab Orang Bersin dan Menguap	609
143. Bab Anjuran Bersalaman Ketika Bertemu, Memperlihatkan Wajah Ceria, Mencium Tangan Orang Shalih, Mencium Anaknya Karena Rasa Sayang, Merangkul Orang yang Baru Datang dari Bepergian Jauh, dan Makruhnya Membungkukkan Badan	612
6. KITAB MEMBESUK ORANG SAKIT, MENGANTAR JENAZAH, MENSHALATI DAN MENGHADIRI PENGUBURANNYA, SERTA BERDIAM DIRI BEBERAPA SAAT DI SAMPIN KUBURNYA SETELAH PENGUBURANNYA	
<ul><li>144. Bab Membesuk Orang Sakit</li><li>145. Bab Doa yang Dibaca untuk Orang Sakit</li><li>146. Bab Anjuran Menanyakan Keadaan Orang Sakit Kepada Keluarganya</li></ul>	615 618 622
147. Bab Apa yang Hendaknya Dibaca Oleh Orang yang Sudah Tidak Ada Harapan Lagi untuk Hidup	622

148. Bab Anjuran Wasiat Kepada Keluarga Orang Sakit dan Siapa Saja yang Melayaninya, Tabah Agar Berbuat Baik Kepadanya dan Sabar Terhadap Beratnya Mengasuh Orang Sakit, Wasiat Kepada Orang yang Telah Dekat Sebab Kematiannya Seperti Orang yang Akan Dieksekusi Karena <i>Had</i> atau <i>Qishash</i> dan	
Lainnya	623
149. Bab Bolehnya Orang Sakit Berkata, "Aku Sakit", "Aku Sakit Sekali", "Aku Demam", atau "Aduh Kepalaku" dan yang Sepertinya, dan Penjelasan Bahwa Hal Itu Tidak Makruh Selama Tidak Bermaksud Marah Kepada Takdir atau Menunjukkan Kekesalan	624
<b>150.</b> Bab Mentalgin (Membimbing) Orang yang Akan Meninggal	02-1
Dengan "لَا إِلَّهُ إِلَّا اللهُ"	625
151. Bab Apa yang Diucapkan Sesudah Memejamkan Mata Mayit	625
<b>152.</b> Bab Apa yang Dibaca Kepada Mayit dan yang Diucapkan Oleh Keluarga yang Ditinggal	626
<b>153.</b> Bab Bolehnya Menangisi Mayit Tanpa Meratapinya Dengan Menyebut-sebut Kebaikannya atau Meraung Keras	629
<b>154.</b> Bab Merahasiakan Hal yang Tidak Disukai yang Terlihat Pada Mayit	631
<b>155.</b> Bab Menshalati Mayit, Mengantar, dan Menghadiri Pemakamannya, Serta Makruhnya Wanita Mengiringi Jenazah	631
<b>156.</b> Bab Anjuran Memperbanyak Orang yang Menshalati Mayit dan Menjadikan Mereka Tiga Shaf atau Lebih	632
157. Bab Apa yang Dibaca dalam Shalat Jenazah	633
158. Bab Menyegerakan Penguburan Jenazah	638
<b>159.</b> Bab Menyegerakan Melunasi Hutang Mayit, dan Segera Mengurus Jenazahnya Kecuali Jika Mati Secara Tiba-tiba, Maka Harus	
Dibiarkan Terlebih Dahulu Hingga Diyakini Kematiannya	639
160. Bab Nasihat di Pemakaman	640
161. Bab Mendoakan Mayit Setelah Dikubur dan Duduk Sesaat di	
Pemakaman untuk Mendoakan dan Memohonkan Ampunan Baginya Serta Membaca al-Qur`an	641
<b>162.</b> Bab Sedekah Atas Nama Mayit dan Mendoakannya	642
163. Bab Pujian Orang-orang Kepada Mavit	643
AUULDAVI MIRAI VIRING-VIRING INGBARA MARKALINI	$ \cup$ $T$ $\cup$

164. Bab Keutamaan Orang yang Anak-anaknya Meninggal Ketika Mereka Masih Kecil	a . 644
165. Bab Menangis dan Takut Ketika Melewati Kuburan Orang-orang Zhalim dan Tempat Kematian Mereka, Serta Menampakkan Kelemahan Kepada Allah dan Peringatan Terhadap Sikap Me	g n :-
lalaikan Hal Itu	
·	•
<ul><li>166. Bab Anjuran Keluar Pada Hari Kamis dan di Pagi Hari</li><li>167. Bab Anjuran Mencari Teman untuk Safar dan Mengangkat Salah</li></ul>	n
Seorang dari Mereka Menjadi Pemimpin yang Ditaati	., n a
Hewan Itu Kuat	
169. Bab Membantu Teman	. 655
170. Bab Dzikir dan Doa yang Diucapkan Apabila Naik Kendaraar untuk Bepergian	
171. Bab Takbirnya Musafir Apabila Menaiki Bukit dan Sejenisnya Tasbihnya Apabila Menuruni Lembah dan Semisalnya, dan Larangan Meninggikan Suara Ketika Bertakbir atau Semisalnya	1
172. Bab Anjuran Berdoa Ketika Safar	
173. Bab Doa Apabila Takut Kepada Sekelompok Orang atau Lainnya	_
174. Bab Apa yang Diucapkan Apabila Singgah di Suatu Tempat	662
175. Bab Anjuran Bagi Orang yang Bepergian Jauh dan Segera Kembali Kepada Keluarganya Apabila Dia Telah Menyelesaikan Keperluannya	
176. Bab Anjuran Mendatangi Keluarga Pada Siang Hari dan Mak-	
ruhnya Datang di Malam Hari Tanpa Keperluan	664
177. Bab Doa yang Diucapkan Apabila Musafir Pulang dan Melihat Negerinya	

<ul><li>178. Bab Anjuran Bagi Orang yang Baru Datang Bepergian untuk Terlebih Dahulu Datang ke Masjid yang Berdekatan Dengan Rumahnya dan Melakukan Shalat Dua Rakaat di Dalamnya</li><li>179. Bab Haramnya Seorang Wanita Melakukan Safar Sendirian</li></ul>	665 666
7. KITAB KEUTAMAAN-KEUTAMAAN	
180. Bab Keutamaan Membaca al-Qur`an	667
<b>181.</b> Bab Perintah Menjaga Hafalan al-Qur`an dan Peringatan dari Melalaikannya Dengan Sengaja	670
182. Bab Anjuran Membaguskan Suara Ketika Membaca al-Qur`an, dan Meminta Orang yang Bagus Suaranya untuk Membaca al-Qur`an dan Mendengarkan Bacaannya	671
<b>183.</b> Bab Anjuran Membaca Surat-surat dan Ayat-ayat Tertentu	673
<b>184.</b> Bab Anjuran Berkumpul untuk Membaca al-Qur`an	681
<b>185.</b> Bab Keutamaan Wudhu	681
186. Bab Keutamaan Adzan	686
187. Bab Keutamaan Shalat	689
188. Bab Keutamaan Shalat Shubuh dan Ashar	691
189. Bab Keutamaan Berjalan Menuju Masjid	693
190. Bab Keutamaan Menunggu Shalat Berjamaah	696
191. Bab Keutamaan Shalat Berjamaah	697
<b>192.</b> Bab Dorongan untuk Menghadiri Shalat Shubuh dan Isya Berjamaah	700
193. Bab Perintah Menjaga Shalat Fardhu dan Larangan Keras Serta Ancaman Berat Meninggalkannya	702
<b>194.</b> Bab Keutamaan Shaf Pertama dan Perintah Menyempurnakan Shaf-shaf Pertama, Meluruskan, dan Merapatkannya	705
195. Bab Keutamaan Shalat-shalat Sunnah Rawatib yang Mengiringi Shalat Fardhu dan Penjelasan Tentang yang Paling Sedikit, Paling Sempurna, dan Pertengahan di Antara Keduanya	710
196. Bab Penegasan Shalat Sunnah Shubuh Dua Rakaat	711
197. Bab Meringankan Dua Rakaat Fajar, Penjelasan Tentang Apa	, 11
vang Dibaca Pada Keduanya, dan Penjelasan Waktunya	713

## Daftar Isi

198.	Bab Disunnahkannya Berbaring Setelah Dua Rakaat Fajar di Atas Sisi Badan Bagian Kanan dan Dorongan untuk Melakukan- nya, Baik Bagi Orang yang Shalat Tahajud di Malam Hari Mau-	
	pun Tidak	716
199.	Bab Shalat Sunnah Zhuhur	717
<b>200</b> .	Bab Shalat Sunnah Ashar	718
201.	Bab Shalat Sunnah Sebelum dan Sesudah Maghrib	719
	Bab Shalat Sunnah Sebelum dan Sesudah Isya	721
203.	Bab Shalat Sunnah Jum'at	721
204.	Bab Anjuran Melaksanakan Shalat Sunnah di Rumah, Baik Shalat Sunnah Rawatib atau Lainnya, dan Perintah Berpindah dari Tempat Shalat Fardhu untuk Melakukan Shalat Sunnah atau Memisah Antara Keduanya Dengan Berbicara	722
205.	Bab Dorongan untuk Melaksanakan Shalat Witir, Penjelasan Bahwa Hukumnya Adalah Sunnah Mu`akkadah, dan Keterangan Tentang Waktunya	724
206.	Bab Keutamaan Shalat Dhuha, Keterangan Tentang Jumlah Rakaat Minimal, Maksimal, dan Pertengahan, Serta Dorongan untuk Menjaganya	726
207.	Bab Dibolehkannya Shalat Dhuha Mulai Naiknya Matahari Sampai Condongnya Matahari ke Arah Barat, Namun yang Paling Utama Adalah Melakukannya Saat Panas Mulai Menyengat dan Waktu Dhuha Telah Naik	727
208.	Bab Dorongan untuk Melaksanakan Shalat Tahiyatul Masjid dan Makruhnya Duduk Sebelum Shalat Dua Rakaat di Waktu Kapan Saja Seseorang Masuk Masjid, Baik Shalat Dua Rakaat Dengan Niat Tahiyatul Masjid, Shalat Fardhu, Sunnah Rawatib, atau Selainnya	728
209.	Bab Disunnahkannya Shalat Dua Rakaat Setelah Wudhu	728
	Bab Keutamaan Hari Jum'at, Kewajiban Shalat Jum'at, Mandi, Memakai Wewangian, Berangkat di Awal Waktu, Berdoa di Hari Jum'at, Membaca Shalawat Kepada Nabi di Hari Jum'at, Kete- rangan Tentang Waktu Mustajab dan Anjuran Memperbanyak	700
	Dzikir Kepada Allah Sesudah Shalat Jum'at	729

211. Bab Anjuran Sujud Syukur Saat Mendapatkan Nikmat yang	=00
Nyata atau Selamat dari Musibah yang Nyata	733
212. Bab Keutamaan Qiyamul Lail	734
<b>213.</b> Bab Anjuran Melakukan <i>Qiyam</i> Ramadhan, Yaitu Shalat Tarawih	743
	740
<b>214.</b> Bab Keutamaan <i>Qiyam Lailatul Qadar</i> dan Keterangan Tentang Malamnya yang Paling Diharapkan	743
215. Bab Keutamaan Siwak dan Perkara-perkara Fitrah	746
<b>216.</b> Bab Ditegaskannya Kewajiban Zakat, Keterangan Tentang Keutamaannya, dan Hal-hal yang Berkaitan Dengannya	748
<b>217.</b> Bab Kewajiban Puasa Ramadhan, dan Keterangan Tentang Keutamaan Puasa, Serta Hal-hal yang Berkaitan Dengannya	756
218. Bab Kedermawanan, Berbuat Kebaikan, dan Memperbanyaknya di Bulan Ramadhan, dan Lebih Meningkatkannya Lagi di Sepuluh Hari Tarakhir Darinya	761
luh Hari Terakhir Darinya	761
219. Bab Larangan Mendahului Ramadhan Dengan Puasa Setelah Melewati Pertengahan Sya'ban Kecuali Bagi Orang yang Menyambungnya Dengan Puasa Sebelumnya atau Bertepatan Dengan Kebiasaannya, Misalnya Kebiasaannya Adalah Puasa Senin Kamis	7.0
Lalu Bertepatan Dengan Hari Tersebut	762
<b>220.</b> Bab Doa yang Diucapkan Saat Melihat Hilal	763
<b>221.</b> Bab Keutamaan Sahur dan Mengakhirkannya Selama Tidak Khawatir Masuk Waktu Shubuh	763
<b>222.</b> Bab Keutamaan Menyegerakan Berbuka, Apa yang Disantap Saat Berbuka, dan Doa yang Diucapkan Setelah Berbuka	765
<b>223.</b> Bab Perintah Kepada Orang yang Berpuasa Agar Menjaga Lisan dan Anggota Tubuhnya dari Pelanggaran Syariat, Saling Mencaci, dan Semisalnya	767
224. Bab Beberapa Permasalahan Puasa	768
<b>225.</b> Bab Keutamaan Puasa Muharram, Sya'ban, dan Bulan-bulan Haram	769
<b>226.</b> Bab Keutamaan Puasa dan Lainnya di Sepuluh Hari Pertama Bulan Dzulhijjah	771
<b>227.</b> Bab Keutamaan Puasa Pada Hari Arafah, <i>Asvura</i> , dan <i>Tasu'a</i>	

228. Bab Anjuran Puasa Enam Hari di Bulan Syawal	772
229. Bab Anjuran Puasa Senin dan Kamis	772
230. Bab Anjuran Puasa Tiga Hari Setiap Bulan	773
231. Bab Keutamaan Memberi Makanan Berbuka Bagi Orang yang Berpuasa, Keutamaan Orang yang Berpuasa yang di Rumahnya Orang-orang Berbuka Puasa dan Doa Orang yang Makan untuk Tuan Rumah yang Makanannya Dimakan	776
9. KITAB I'TIKAF	
232. Bab I'tikaf di Bulan Ramadhan	777
10. KITAB HAJI	
233. Bab Kewajiban Haji dan Keutamaannya	779
11. KITAB JIHAD	
<b>234.</b> Bab Kewajiban Jihad dan Keutamaan Berangkat Jihad di Pagi dan Sore Hari	785
<b>235.</b> Bab Penjelasan Tentang Sejumlah Orang yang Mati Syahid dalam Timbangan Pahala Akhirat, Tetapi Mereka Dimandikan dan Dishalatkan, Tidak Sama Dengan Orang yang Gugur dalam	
Perang Melawan Orang-orang Kafir	813
236. Bab Keutamaan Memerdekakan Budak	815
237. Bab Keutamaan Berbuat Baik Kepada Budak	816
238. Bab Keutamaan Hamba Sahaya yang Menunaikan Hak Allah dan Hak Tuannya	817
<b>239.</b> Bab Keutamaan Ibadah dalam Keadaan <i>Haraj</i> , Yaitu Masa Kacau, Fitnah, dan Semacamnya	818
<b>240.</b> Bab Keutamaan Bermurah Hati Dalam Menjual dan Membeli, Menerima dan Memberi, Membayar dan Menagih Utang Dengan	
Cara yang Baik, Memberi Lebih Dalam Takaran dan Timbangan, Serta Larangan Mengurangi Keduanya, Keutamaan Memberi	

## 12. KITAB ILMU

<b>241.</b> Bab Keutamaan Ilmu, Mempelajari, dan Mengajarkannya Karena Allah	823
13. KITAB PUJIAN DAN SYUKUR KEPADA ALLAH 😂	
<b>242.</b> Bab Kewajiban Bersyukur	831
14. KITAB SHALAWAT UNTUK RASULULLAH	
243. Bab Perintah Bershalawat untuk Nabi ﷺ, Keutamaan dan Sebagian Redaksi Shalawat	835
15. KITAB DZIKIR	
244. Bab Keutamaan Dzikir dan Dorongan untuk Melakukannya 245. Bab Dzikir Kepada Allah da dalam Keadaan Berdiri, Duduk, dan Berbaring, dalam Keadaan Hadats, Junub, dan Haid, Kecuali Membaca al-Qur`an, Itu Tidak Halal Bagi Orang yang Junub dan Wanita Haid	841 858
<ul> <li>246. Bab Apa yang Diucapkan Saat Tidur dan Bangun Tidur</li> <li>247. Bab Keutamaan <i>Halaqah</i> (Majelis) Dzikir, Anjuran untuk Selalu Hadir di Sana, dan Larangan Meninggalkannya Tanpa Alasan</li> </ul>	859 859
248. Bab Dzikir Pagi dan Petang	864 869
16. KITAB DOA-DOA	
250. Bab Perintah Berdoa, Keutamaannya, dan Penjelasan Tentang Beberapa Doa Nabi ﷺ	873

<b>251.</b> Bab Keutamaan Mendoakan Orang Lain Tanpa Sepengetahuan Orang yang Didoakan	884
252. Bab Permasalahan-permasalahan Seputar Doa	886
253. Bab Karomah dan Keutamaan Para Wali	888
17. KITAB PERKARA-PERKARA YANG DILARA	NG
254. Bab Diharamkannya Ghibah dan Perintah Menjaga Lisan	903
255. Bab Haramnya Mendengar Ghibah dan Perintah Kepada Orang yang Mendengar Ghibah yang Haram Agar Menolak dan Mengingkari Pelakunya, Bila Tak Sanggup atau Pelakunya Tidak Menerimanya, Maka Dia Harus Meninggalkan Majelis Tersebut Bila Memungkinkan	911
256. Bab Ghibah yang Dibolehkan	914
<b>257.</b> Bab Diharamkannya <i>Namimah</i> , Yaitu Menyampaikan Ucapan Sebagian Orang di Kalangan Masyarakat Dengan Tujuan Merusak (Hubungan di Antara Mereka)	918
258. Bab Larangan Menceritakan Pembicaraan dan Perkataan Orang- orang Kepada Pihak Berwenang, Bila Tidak Ada Tuntutan Se- perti Dikhawatirkannya Terjadi Kerusakan dan yang Sepertinya	919
259. Bab Tercelanya Bermuka Dua	920
260. Bab Diharamkannya Dusta	921
261. Bab Keterangan Tentang Dusta yang Dibolehkan	931
<b>262.</b> Bab Dorongan untuk Mengecek Kebenaran Apa yang Dikatakan dan Diceritakan	932
263. Bab Keterangan Tentang Kerasnya Pengharaman Kesaksian Palsu	933
<b>264.</b> Bab Diharamkannya Melaknat Seorang Manusia Tertentu dan Hewan	935
<b>265.</b> Bab Dibolehkannya Melaknat Para Pelaku Maksiat Tanpa Menyebutkan Namanya	938
<b>266.</b> Bab Diharamkannya Mencaci Orang Muslim Tanpa Alasan yang Benar	940

<b>267.</b> Bab Diharamkannya Mencaci Orang yang Sudah Meninggal Tanpa Alasan yang Benar dan Kemaslahatan Syar'i	942
268. Bab Larangan Menyakiti Orang Lain	942
<b>269.</b> Bab Larangan Saling Membenci, Saling Memutuskan Hubungan, dan Saling Membelakangi	943
270. Bab Diharamkannya Hasad (Dengki)	945
271. Bab Larangan Mencari-cari Kesalahan Orang Lain dan Mende-	
ngarkan Pembicaraan Orang yang Tidak Suka Pembicaraannya	
Didengarkan Orang Lain	945
<b>272.</b> Bab Larangan Berburuk Sangka Kepada Kaum Muslimin Tanpa Alasan	948
273. Bab Diharamkannya Menghina Kaum Muslimin	948
274. Bab Larangan Memperlihatkan Kebahagiaan Saat Seorang	7 <del>4</del> 0
Muslim Ditimpa Musibah	950
275. Bab Diharamkannya Mencela Nasab yang Ditetapkan Oleh	930
Syariat	951
276. Bab Larangan Berbuat Curang dan Menipu	952
277. Bab Diharamkannya Berkhianat	954
278. Bab Larangan Mengungkit-ungkit Pemberian dan Sejenisnya	955
<b>279.</b> Bab Larangan Membanggakan Diri dan Melampaui Batas	957
<b>280.</b> Bab Diharamkannya Saling Mendiamkan di Antara Kaum Mus-	907
limin Lebih dari Tiga Hari, Kecuali Karena Bid'ah Pihak yang	
Didiamkan atau Terlihatnya Kefasikan Padanya Atau yang Se-	
pertinya	958
281. Bab Larangan Dua Orang Saling Berbisik Dengan Tidak Meng-	
ikutsertakan Orang Ketiga Tanpa Izinnya, Kecuali Karena Ada	
Keperluan, Yaitu Dua Orang Saling Berbincang Secara Rahasia di	
Mana Pihak Ketiga Tidak Mendengarnya, Semakna Dengan Ini,	
Bila Keduanya Berbicara Dengan Bahasa yang Tidak Dipahami	
Oleh Orang Ketiga	961
282. Bab Larangan Menyiksa Hamba Sahaya, Hewan Kendaraan,	
Istri, dan Anak Tanpa Sebab Syar'i atau Melebihi Ukuran untuk	
Mendidik	962
283. Bab Diharamkannya Menyiksa Dengan Api Terhadap Semua	0
Hewan Termasuk Semut dan yang Sepertinya	966

<b>284.</b> Bab Diharamkannya Orang Kaya untuk Menunda-nunda Menunaikan Hak yang Telah Ditagih Oleh Pemiliknya	968
285. Bab Makruhnya Seseorang Menarik Kembali Hibahnya yang Belum Diserahkan Kepada Penerimanya, dan Hibahnya Kepada Anaknya, Baik Sudah Diserahkan Kepadanya atau Belum. Makruhnya Membeli Sesuatu yang Sudah Disedekahkannya dari Penerima Sedekahnya atau Dia Mengeluarkannya Sebagai Zakat atau Kafarat atau yang Sepertinya, Namun Tidak Mengapa Membelinya dari Orang Lain di Mana Barang Tersebut Telah Pindah Kepemilikan Kepadanya	969
286. Bab Penegasan Diharamkannya Harta Anak Yatim	970
287. Bab Kerasnya Pengharaman Riba	971
288. Bab Diharamkannya Riya`	973
289. Bab Sesuatu yang Dikira Riya` Padahal Bukan Riya`	977
<b>290.</b> Bab Diharamkannya Memandang Wanita yang Bukan Mahram dan Remaja Laki-laki yang Tampan Tanpa Adanya Keperluan Syar'i	977
291. Bab Diharamkannya Berduaan Dengan Wanita yang Bukan Mahram	980
292. Bab Diharamkannya Laki-laki Menyerupai Wanita dan Wanita Menyerupai Laki-laki dalam Hal Pakaian, Gerakan, dan Lain-lain	981
293. Bab Larangan Meniru Setan dan Orang-orang Kafir	983
294. Bab Larangan Menyemir Rambut Dengan Warna Hitam Bagi Laki-laki dan Perempuan	984
<b>295.</b> Bab Larangan <i>Qaza</i> ', Yaitu Mencukur Sebagian Kepala dan Membiarkan Sebagian Lainnya, dan Bolehnya Mencukur Seluruhnya untuk Laki-laki Bukan Wanita	985
<b>296.</b> Bab Diharamkannya Menyambung Rambut, Menato, dan <i>Wasyr</i> , Yaitu Menajamkan Gigi	986
297. Bab Larangan Mencabut Uban dari Jenggot, Kepala, dan Lain- lain, Serta Larangan Bagi Anak Remaja untuk Mencabut Jenggot yang Pertama Kali Tumbuh	989
298. Bab Makruhnya Cebok dan Menyentuh Kemaluan Dengan	
Tangan Kanan Tanpa Adanya Keperluan	989

299.	. Bab Makruhnya Berjalan Dengan Satu Sandal Tanpa Keperluan, Makruhnya Memakai Sandal dan Sepatu Sambil Berdiri Tanpa Keperluan	990
300.	Bab Larangan Membiarkan Api Tetap Menyala di Rumah Saat Tidur dan Semisalnya, Baik Api, Lampu, Maupun Lainnya	991
301.	Bab Larangan Memaksakan Diri, Yaitu Perbuatan dan Perkataan yang Tidak Mengandung Kemaslahatan yang Dilakukan Dengan Kesulitan	992
302.	Bab Diharamkannya Meratapi Mayit, Menampar Pipi, Merobek Baju, Mencabut Rambut, dan Mencukurnya, Serta Mendoakan Kecelakaan dan Kebinasaan	993
302.	Bab Larangan Mendatangi Dukun, Ahli Nujum, Paranormal, dan Tukang Ramal yang Meramal Dengan Pasir, Kerikil, Gandum, dan yang Sepertinya	996
304.	Bab Larangan Tathayyur	999
305.	Bab Diharamkannya Membuat Gambar Hewan Pada Tikar, Batu, Pakaian, Dirham, Bantal, Dinar, dan yang Sepertinya, Diharamkannya Memasang Gambar di Dinding, Atap, Kelambu, Kain Surban, Baju dan yang Sepertinya, Serta Perintah Memusnahkan	1000
206		1000
	Bab Diharamkannya Memiliki Anjing, Kecuali Untuk Berburu, Menjaga Ternak atau Tanaman	1004
307.	Bab Makruhnya Mengalungkan Lonceng Pada Unta dan Hewan Lainnya, Serta Makruhnya Membawa Anjing dan Lonceng dalam Perjalanan	1005
308.	Bab Makruhnya Mengendarai <i>Jallalah</i> , Yaitu Unta yang Mema- kan Kotoran Manusia, Bila Ia Makan Makanan yang Suci Lalu Dagingnya Menjadi Baik, Maka Status Makruhnya Hilang	1005
<b>309</b> .	Bab Larangan Meludah di Masjid, Perintah Menghilangkan Ludah Jika Terdapat di Masjid, Serta Perintah Menyucikan Masjid dari Kotoran	
310.	Bab Makruhnya Bertikai, Meninggikan Suara, Mengumumkan Barang Hilang, Menjual, Membeli, Menyewa, dan Melakukan	
	Transaksi Lainnya di dalam Masjid	1007

] ] ]	Bab Larangan Terhadap Orang yang Makan Bawang Putih, Bawang Merah, Bawang Bombay, atau Makanan Sejenis yang Berbau Kurang Sedap, untuk Masuk Masjid Sebelum Baunya Hilang, Kecuali dalam Keadaan Darurat	1009
j	Bab Makruhnya Duduk <i>Ihtiba</i> ` di Hari Jum'at Saat Imam Sedang Berkhutbah, Karena Itu Dapat Membuat Mengantuk Sehingga Tidak Menyimak Khutbah dan Dikhawatirkan Wudhunya Batal.	1010
1	Bab Larangan Bagi Orang yang Memasuki Sepuluh Awal Dzul- hijjah dan Ingin Berkurban untuk Memotong Rambut dan Kuku- nya Hingga Menyembelih	1011
]	Bab Larangan Bersumpah Dengan Nama Makhluk Seperti Nabi, Ka'bah, Malaikat, Langit, Leluhur, Hidup, Ruh, Kepala, Jasa Baik Pemimpin, Tanah Fulan, dan Amanah, dan Inilah yang Paling	1011
	Keras Larangannya	1010
	Bab Larangan Keras Sumpah Palsu Dengan Sengaja	1012
	Bab Anjuran Bagi Siapa yang Bersumpah Dengan Suatu Sumpah Lalu Dia Melihat Selainnya Lebih Baik Darinya Agar Melakukan yang Lebih Baik dan Membayar Kafarat Sumpahnya	1015
317.	Bab Dimaafkannya Sumpah yang Tidak Dimaksudkan untuk Bersumpah dan Bahwa Itu Tidak Ada Kafarat Padanya, Yaitu Sumpah yang Terucap Oleh Lisan Tanpa Bermaksud Bersum- pah, Seperti Ucapan Seseorang yang Sudah Menjadi Kebiasaan, "Tidak, Demi Allah", "Ya, Demi Allah", dan yang Sepertinya	
318.	Bab Makruhnya Bersumpah dalam Jual Beli, Walaupun Benar .	1017
319.	Bab Makruhnya Seseorang Meminta Dengan Nama Allah Kecuali Surga, dan Makruhnya Tidak Memberi Orang yang Me- minta Dengan Nama Allah a dan Meminta Pertolongan Dengan	1018
	Bab Diharamkannya Ucapan "Syahin Syah" untuk Sultan dan	1010
	Lainnya Karena Maknanya Adalah Raja Para Raja, Karena Tak Ada yang Pantas Diberi Gelar Tersebut Kecuali Allah	
	Bab Larangan Memanggil Orang Fasik, Ahli Bid'ah, dan yang	
<b>521.</b>	Seperti Keduanya Dengan Sebutan Sayyid dan yang Sepertinya.	1019
	Bab Larangan Mencaci Demam	

323	.Bab Larangan Mencaci Maki Angin, dan Penjelasan Tentang	
	Doa yang Diucapkan Saat Angin Berhembus	1020
<b>324</b> .	Bab Makruhnya Mencaci Maki Ayam Jago	1022
	.Bab Larangan Berkata, "Kita Diturunkan Hujan Karena Bintang Ini dan Ini"	1022
326.	Bab Diharamkannya Mengatakan, "Wahai Kafir!" Kepada Seorang Muslim	1023
<b>327</b> .	Bab Larangan Berkata-kata Kotor dan Jorok	1023
328.	Bab Makruhnya Memaksakan Diri dan Berlebih-lebihan dalam Berbicara, Memfasih-fasihkan, Menggunakan Kata-kata Sulit dan Susunan Kalimat yang Samar dalam Berbicara Kepada Orang-	1004
220	orang Awam dan Orang-orang Seperti Mereka	
	Bab Makruhnya Mengatakan, "Khabutsat Nafsi"	
	Bab Makruhnya Menyebut Anggur Dengan Sebutan "Al-Karm" .	1025
331.	Bab Larangan Menggambarkan Kecantikan Seorang Wanita Kepada Laki-Laki, Kecuali Bila Dibutuhkan untuk Tujuan yang Syar'i, Seperti Menikahinya dan Semisalnya	1026
332.	Bab Makruhnya Seseorang Berkata, "Ya Allah, Ampunilah Aku, Bila Engkau Berkehendak" Sebaliknya Dia Harus Memastikan Doanya	
333.	Bab Makruhnya Mengatakan, "Atas Kehendak Allah dan Kehendak Fulan"	1028
<b>334</b> .	Bab Makruhnya Berbincang Sesudah Isya	
	Bab Larangan Bagi Istri untuk Menolak Ajakan Suaminya ke Ranjang Tanpa Udzur Syar'i	
336.	Bab Larangan Puasa Sunnah Bagi Istri Sementara Suaminya Ada, Kecuali Dengan Izinnya	
337.	Bab Haramnya Makmum Mengangkat Kepalanya dari Rukuk atau Sujud Sebelum Imam	1031
338.	Bab Makruhnya Meletakkan Tangan di Pinggang Saat Shalat	
	Bab Makruhnya Shalat Saat Hidangan Makanan Sudah Siap Sementara Dirinya Menginginkan atau Sambil Menahan Buang Air Kecil dan Besar	
340.	Bab Larangan Menengok ke Atas dalam Shalat	

## Daftar Isi

<b>342</b> .	Bab Makruhnya Menoleh dalam Shalat Tanpa Udzur Bab Larangan Shalat Menghadap Kuburan Bab Haramnya Lewat di Depan Orang Shalat	1033
	Bab Makruhnya Makmum Memulai Shalat Sunnah Sesudah Muadzin Mengumandangkan Iqamat, Baik Shalat Sunnah untuk Shalat Tersebut atau Selainnya	
345.	Bab Makruhnya Mengkhususkan Siang Hari Jum'at Dengan Puasa dan Malamnya Dengan Shalat Malam	1034
	Bab Haramnya Puasa <i>Wishal</i> , Yakni Berpuasa Dua Hari atau Lebih Tanpa Makan dan Minum di Antara Kedua Hari Tersebut I	
347.	Bab Haramnya Duduk di Atas Kuburan	1036
348.	Bab Larangan Mengapur Kuburan dan Mendirikan Bangunan di Atasnya	1036
349.	Bab Sangat Diharamkannya Seorang Budak Kabur dari Majikannya	1037
350.	Bab Haramnya Memberi Pertolongan untuk Bebas dari Hukuman Had	
251	Bab Larangan Buang Air Besar di Jalan yang Dilalui Orang-orang,	
	Tempat Bernaung Mereka, Sumber Air, dan yang Semacamnya	
	Bab Larangan Kencing atau Semisalnya di Air yang Diam	1040
353.	Bab Makruhnya Orangtua Mengutamakan Sebagian Anak Terhadap Sebagian yang Lain dalam Memberi Pemberian	1040
354.	Bab Larangan Bagi Seorang Wanita untuk Berihdad Atas Mayit Lebih dari Tiga Hari, Kecuali Atas Suaminya Selama Empat Bulan	
	Sepuluh Hari	1042
355.	Bab Diharamkannya Orang Kota Menjual untuk Orang Desa, Mencegat Rombongan Dagang Sebelum Sampai ke Pasar, Men- jual di Atas Penjualan Saudaranya, Melamar di Atas Lamaran Saudaranya, Kecuali Bila Saudaranya Itu Mengizinkan atau Membatalkan	1043
356.	Bab Larangan Menyia-nyiakan Harta Bukan Pada Jalan yang Diizinkan Oleh Syariat	1045
357.	Bab Larangan Mengacungkan Senjata atau Sejenisnya Kepada Seorang Muslim, Baik Serius Maupun Bercanda, dan Larangan Memberikan dan Menerima Pedang dalam Keadaan Terhunus	1047

<b>358.</b> Bab Makruhnya Keluar dari Masjid Sesudah Adzan, Kecuali Ka-
rena Udzur, Hingga Dia Selesai Melaksanakan Shalat Fardhu 1048
359. Bab Makruhnya Menolak Pemberian Wewangian Tanpa Alasan 1048
<b>360.</b> Bab Makruhnya Memuji Seseorang di Hadapannya Bila Orang Tersebut Dikhawatirkan Akan Tertimpa Mudarat Seperti Bangga Diri dan Semacamnya dan Boleh Bila yang Dipuji Aman dari Itu 1049
<b>361.</b> Bab Makruhnya Keluar dari Suatu Negeri yang Terjangkit Wabah Penyakit untuk Menghindarinya, dan Makruhnya Datang ke Sana 1051
<b>362.</b> Bab Sangat Diharamkannya Sihir
<b>363.</b> Bab Larangan Bepergian Dengan Membawa Mushaf ke Negeri Orang-orang Kafir, Bila Dikhawatirkan Akan Jatuh ke Tangan Musuh
<b>364.</b> Bab Haramnya Menggunakan Bejana Emas dan Perak untuk
Makan, Minum, Bersuci, dan Penggunaan Lainnya
<b>365.</b> Bab Haramnya Laki-laki Memakai Baju yang Dicelup Za'faran 1057
<b>366.</b> Bab Larangan Diam dari Siang Hingga Malam
<b>367.</b> Bab Haramnya Seseorang Menasabkan Diri Bukan Kepada Bapaknya dan Berwala` Bukan Kepada Tuannya 1058
368. Bab Peringatan Terhadap Perbuatan Melanggar Apa yang Dilarang Oleh Allah 🕸 atau Rasulnya 🍇
<b>369.</b> Bab Apa yang Hendaknya Diucapkan dan Diperbuat Oleh Orang yang Melakukan Perkara yang Dilarang
18. KITAB MASALAH BERAGAM DAN
PENYEGARAN (HATI)
370. Bab Hadits-Hadits Tentang Dajjal, Tanda-Tanda Kiamat dan Lainnya
19. KITAB ISTIGHFAR
<b>371.</b> Bab Perintah Ber <i>istighfar</i> dan Keutamaannya
<b>372.</b> Bab Penjelasan Tentang Apa yang Allah Siapkan Bagi Orangorang yang Beriman di Surga